BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Pengertian dari objek penelitian menurut **Husen Umar (2005:303)** menjelaskan pengertian dari objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah dengan hal-hal lain jika dianggap perlu"

Objek penelitian yang menjadi *focus* penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang mengakibatkan variabel terkait (*Variabel Dependent*)

   Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*) (X_1), Rasio Lancar (*Current Ratio*) (X_2).
2. Variabel terkait (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terkait yang digunakan peneliti adalah *return* saham (Y). penelitian dilakukan pada 6

(Enam) Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Di Gunakan

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu

Pengertian metode deskriptif menurut **Sugiyono (2009:29)** menyatakan bahwa :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas"

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai empat. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan maslah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut **Sugiyono (2009:8)** menyatakan metode kuantitatif adalah sebagai berikut :

> Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan kondisi Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)*, Rasio lancar *(Current Ratio)* dan *return* saham. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap *Return* Saham serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Pengertian desain penelitian menurut **Moh. Nazir (2005:84)** menyatakan bahwa :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Pengertian desain penelitian menurut **S.Nasution (2012:23)** adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu."

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2011:30)** adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan Tingkat Pengembalian Aset *(ROA),* Rasio Lancar *(Current Ratio)* dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menetapkan rumusan masalah Tingkat Pengembalian Aset *(ROA),* Rasio Lancar *(Current Ratio)* dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui Tingkat Pengembalian Aset *(ROA),* Rasio Lancar *(Current Ratio)* dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) untuk Tingkat Pengembalian Aset *(ROA),* Rasio Lancar *(Current Ratio)* dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

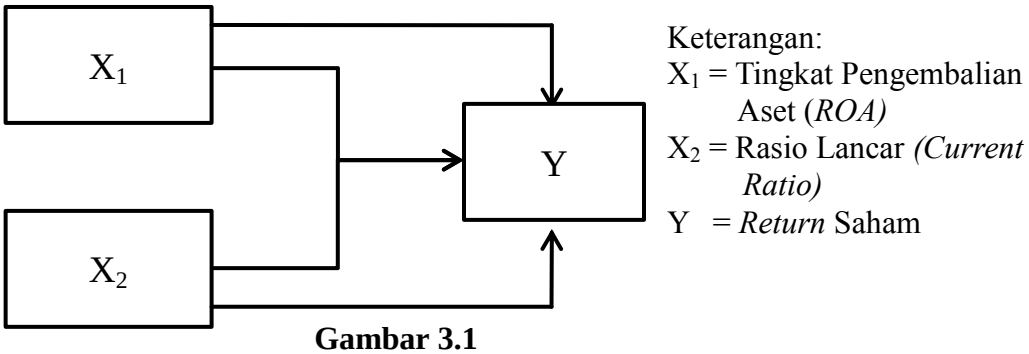
Tabel 3.1

Desain Penelitian

No.	**Desain Penelitian**		
	Tujuan Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Jenis Data**
1.	Mengetahui Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)*	*Deskriptif*	Sekunder
2.	Mengetahui Rasio Lancar *(Current Ratio)*	*Deskriptif*	
3.	Mengetahui *Return* Saham	*Deskriptif*	
4.	Mengetahui besarnya	*Verifikatif*	

	Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap *Retrun* Saham		

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut **Umi Narimawati (2008:30)** pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

> Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Judul yang diambil penulis yaitu "Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap *retrun* saham", maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari : Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*) (X_1) dan Rasio Lancar (*Current Ratio*) (X_2) yang merupaka variabel bebas. Adapun terikatnya adalah *Return* Saham. Adapun definisi operasional masing-masing operasional sebagai berikut :

1. **Variabel Bebas / Independen (X_1 dan X_2)**

Definisi Variabel Bebas menurut **Sugiyono (2014: 59)** menyatakan bahwa:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* (X_1) dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* (X_2).

2. **Variabel Terikat / Dependen (Y)**

Definisi Variabel Terikat menurut **Sugiyono (2014:59)** menyatakan bahwa :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return* saham

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio.

Menurut **Moh. Nazir (2005:132)** mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Agar penelitian ini dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Rasio Profitabilitas (X_1)	rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas,	*Retrun on Asset* -Laba Bersih sebelum Pajak -Total Aktiva $ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva}\ X\ 100\%$	%	Rasio	-Laporan Keuangan L/R -Laporan Keuangan Neraca

	modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya **Harahap (2004:149)**				
Rasio Likuidiasi (X_2)	likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut *dengan short term equity* **Irham (2012)**	*Current* Rasio -Aktiva Lancar -Hutang Lancar $CR = \frac{Aktiva\ Lancra}{Hutang\ Lancar}$ X 100%	%	Rasio	-Laporan Keuangan Neraca
Return Saham (Y)	*return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung di sebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss.. **Samsul (2006:199)**	Rt = *Return* Saham Pt = Harga Saham Tahun Sekarang Pt_{-1}= Harga Saham Tahun Sebelumnya D = Dividen $Return\ Saham = \frac{Pt - Pt\text{-}1 + D}{Pt\text{-}1}$	Rp	Rasio	Harga Saham

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap *return* saham adalah Laporan Keuangan Tahunan, yang termasuk ke dalam data sekunder.

Menurut **Sugiyono (2009:137)** data sekunder adalah sebagai berikut :

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait dengan perusahaan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

Menurut **Sugiyono (2014:115)**, menyatakan bahwa

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Investasi *sektor property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2009-2013.

2. **Sampel**

Menurut **Sugiyono (2014:116)** menyatakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria–kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (periode 2009 –2014).
2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2009– 2014).
3. Mencantumkan *Return* Saham pada laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2009 –2014).

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan sektor *property* & *real estate* (data *cross section*) dengan periode laporan keuangan selama 6 tahun (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 36 buah panel data.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu perusahaan *property* & *real estate* selama periode tahun 2009–2014 sebagai mana yang tercantum di *Bursa Efek Indonesia* periode tahun 2009-2014.

3.2.5.1 Studi Pustaka

Menurut **M.Nazir (2005:111)** menyatakan bahwa :

"Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan."

Studi Kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41)** Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Menurut **Sugiyono (2014:206)** menyatakan bahwa :

> Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana tingkat pengembalian aset *(ROA)*, rasio lancar *(Current Ratio)* dan *return* saham pada perusahaan *property* & *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2014.

Untuk menghitung rasio profitabilitas dapat digunakan rumus *Retrun On Assets (ROA)* sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Retrun\ On\ Asset} = \frac{\boldsymbol{Laba\ Sebelum\ Pajak\ (EBIT)}}{\boldsymbol{Total\ Aktiva}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

Untuk menghitung Rasio likuiditas dapat digunakan rumus *Current* Rasio sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Current\ Ratio} = \frac{\boldsymbol{Aktiva\ Lancar}}{\boldsymbol{Hutang\ Lancar}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

Sedangkan untuk *return* saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Return\ Saham} = \frac{\boldsymbol{Pt - Pt\text{-}1 + D}}{\boldsymbol{Pt\text{-}1}}$$

Keterangan :

Rt = *Return* Saham

Pt = Harga Saham Tahun Sekarang

Pt-1 = Harga Saham Tahun Sebelumnya

D =Dividen

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Perkembangan = \frac{Pn - Pn-1}{Pn-1} X\ 100\%}$$

Keterangan :

Pn = Perkembangan Tahun Sekarang

Pn_{-1} = Perkembangan Tahun Sebelumnya

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut **Sugiyono (2009:31)** analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris."

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut **Andi Supangat (2007:352),** garis regresi adalah:

> Suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*)sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar tingkat pengembalian asset *(ROA)* dan rasio lancar *(Current Ratio)* saham terhadap *return* saham.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sebarapa besar pengaruh tingkat pengembalian aset *(ROA)* dan Rasio lancar *(Current Ratio)* terhadap *return* saham. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (*return* saham)

α = Bilangan Berkonstanta

β_1, β_2 = Koefisien Arah Garis

X_1 = Variabel Bebas X_1 → Tiingkat Pengembalian Aset *(ROA)*

X_2 = Variabel Bebas X_2 → Rasio Lancar*(Current Ratio)*

ε = Kesalahan Residual (error)

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen (*return* saham) dan variabel independen (*return on asset* dan *current rasio*) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Analisis statistik adalah pendeteksian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

Menurut **Husein Umar (2014:181)** menyatakan bahwa :

> Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berrdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya model regrensi memenuhi asumsi normalitias.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut **Husein Umar (2014:177)** menyatakan bahwa :

"Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi".

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 0.10 persen dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 0.10 persen dan nilai *VIF* > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Husein Umar (2014:179)** menyatakan bahwa :

> Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila tingkat pengembalian aset nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut **Husein Umar (2014:177)** menyatakan bahwa :

"Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

dataPengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika:

$0 < d < dl$ = Ada autokorelasi

$dl \leq d \leq du$ = Tidak ada kesimpulan

$2 - dl < d < 2$ = Ada autokorelasi

$2 - du \leq d \leq 2 - dl$ = Tidak ada kesimpulan

$du < d < 2 - du$ = Tidak ada autokorelasi

3. **Analisis Korelasi**

Koefisien korelasi antara Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dengan *Return* Saham, Rasio Lancar *(Current Ratio)* dengan *Return* Saham, digunakan untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* dengan *Return* Saham apakah bernilai positif atau negatif. Hubungan yang bernilai positif jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel}. Menurut **Sugiyono (2007:228)** perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x1y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X1^2 Y^2}}$$

$$r_{x2y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X2^2 Y^2}}$$

Keterangan :
r = Koefisien Korelasi
X = Variabel Bebas (*Independen*)
Y = Variabel Terikat (*Dependen*)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Rasio Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber:Statistika untuk ekonomi dan Bisnis, Andi Supangat, 2006

4. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi disebut sebagai koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada return saham dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio).* **Menurut Sugiyono (2007: 231)** menyatakan bahwa untuk menghitung koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r_2).

a. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap *retrun* saham dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd} = \boldsymbol{r^2 x}\ \mathbf{100\%}$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban suatu teori sementara yang sebenarnya masih memerlukan pengujian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, **Sugiyono (2014:221)**

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka adapun hipotesis yang akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Uji hipotesis secara simultan

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji-F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}}$$

Keterangan:
R^2 = Koefisien Determinasi
k = Banyaknya koefisien regresi
n = Jumlah Sampel
(Sugiyono, 2007:230)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama sama dapat berperan atas variabel terkait. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis,}$ maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Tingkat Pengembalian Aset) *(ROA)* dan (Rasio Lancar) *(Current Ratio)* tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terkait (*Return* Saham) ditolak dan sebaliknya.

a. Hipotesis

H_0: $\beta_1\beta_2 = 0$, Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

H_α: $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

b. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (α = 0,05). Menurut Guilford (dalam Umi Narimawati, 2010:52), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3.4

Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00-0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Moderat / cukup
0,61-0,80	Erat
0,81-1,00	Sangat Erat

Sumber : Umi Narimawati (2010:52)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah β ≠ 0. Untuk mengetahui β i yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Uji Hipotesis secara parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji koefisien regresi secara Parsial, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{1y^2})}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

a. Hipotesis

Hipotesis Pertama

H_0 : β_1 = 0, Tingkat Pengembalian Aset *(ROA) tidak* berpengaruh terhadap *return* saham

H_α ; $\beta_1 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* berpengaruh terhadap *return* saham

Hipotesis Kedua

H_0 ; β_2 = 0, Rasio Lancar (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap *return* saham

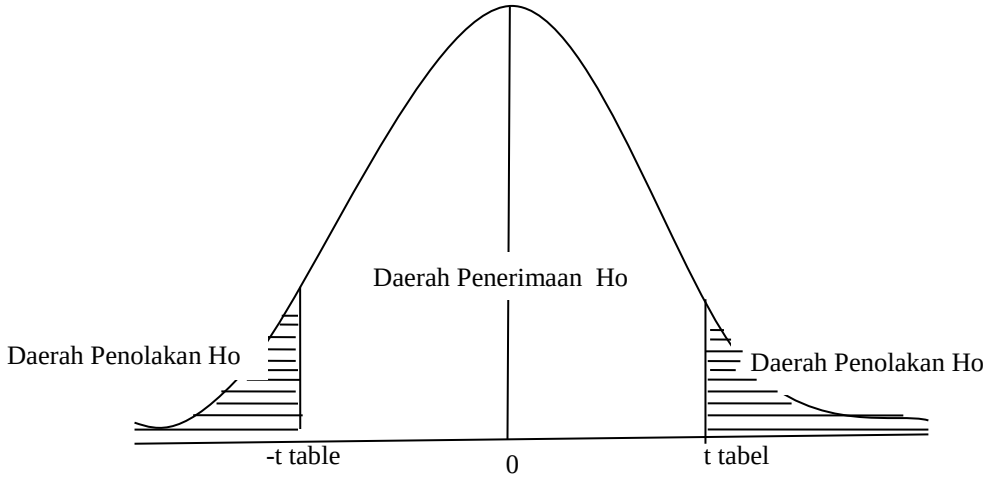
H_α ; $\beta_2 \neq 0$ Rasio Lancar (*Current Ratio)* berpengaruh terhadap *return* saham

b. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α = 0,05). Kriteria penarikan pengujian :

Jika menggunakan Rasio kekeliruan (α = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_α diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_α ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber Sugiyono (dalam Umi Narimawati, 2010:54)

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_α diterima (ditolak). Kesimpulannya, Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham yang diberikan. Rasio signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.